

## PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI JAWA TIMUR

Nurina Alfi Nihayah<sup>1</sup>, Norma Rosyidah<sup>2</sup>

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo<sup>1,2</sup>

n.a.n.21.04.03@gmail.com<sup>1</sup>, normarosyidah24@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstract:** This study aims to determine the Influence of Knowledge Level, Education Level and Islamic Financial Literacy Level on Student Decision Making to Become Sharia Bank Customers in East Java. This research is a type of quantifiable research with causal associative proximity. The population in this study is students in universities in the East Java region. The research sample was 14 students using the simple random sampling method. The data collection technique is a questionnaire. The analysis technique used is double linear regression analysis. The results showed that there was a partial influence of knowledge level variables on the decision to become a customer of a Sharia bank by students. Meanwhile, in the variable level of Islamic financial literacy, there was no partial influence on the decision of students to become customers of Islamic banks. However, it was found that there was an influence of variables in the level of knowledge, level of education and level of Islamic financial literacy simultaneously on the decision of students to become customers of Islamic banks. The reason for not affecting the level of Islamic financial literacy is because there is still a lack of literacy sources so that the majority of students only understand and know basic knowledge about Islamic bank products and contracts in them.

**Keywords:** Knowledge, Islamic Financial Literacy, Islamic Banking Products.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah di Jawa Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di perguruan tinggi wilayah Jawa Timur. Sampel penelitian berjumlah 15 mahasiswa dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah kuisioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel tingkat pengetahuan secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah oleh mahasiswa. Sedangkan pada variabel tingkat literasi keuangan syariah tidak ditemukan pengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Namun ditemukan adanya

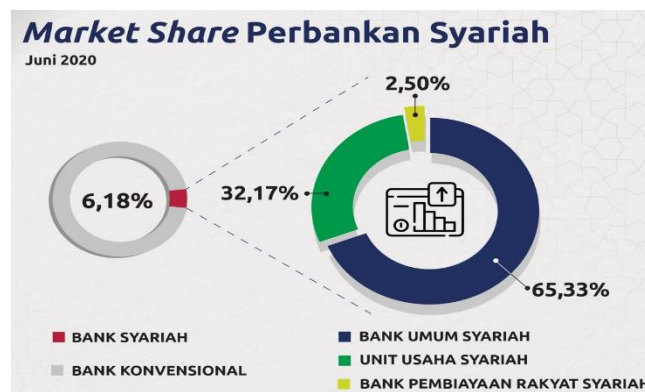
pengaruh dari variabel tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan tingkat literasi keuangan syariah secara simultan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Alasan tidak berpengaruhnya tingkat literasi keuangan syariah dikarenakan masih minimnya sumber-sumber literasi sehingga mayoritas mahasiswa hanya memahami dan mengetahui secara dasar pengetahuan tentang produk bank syariah dan akad-akad di dalamnya.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Literasi Keuangan Syariah, Produk Perbankan Syariah

## **Pendahuluan**

Pada zaman modern ini ekonomi Islam atau yang lebih terkenal dengan sebutan ekonomi syariah merupakan salah satu dari cabang ilmu ekonomi yang sudah populer dikalangan masyarakat dunia, terutama di beberapa negara yang memiliki mayoritas penduduk Muslim di dalamnya seperti Indonesia. Tidak hanya terkait dengan studi ekonominya saja, beberapa produk ekonomi di dalamnya yang berlabel syariah pun tidak luput dari perhatian masyarakat. Industri yang mengatasnamakan “syariah” diantaranya adalah perbankan syariah, yang didalamnya mencakup beberapa akad-akad dan aturan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Menurut laporan data terbaru dari OJK per Juli 2022 terdapat total 860 Jaringan Kantor Pusat Individual Perbankan Syariah, 1353 kantor cabang pembantu, dan 525 kantor kas yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Tentu dengan banyak dan meluasnya kantor dan jaringan bank syariah, nasabah bank syariah pun tidak terbatas dari segala kalangan termasuk mahasiswa. Dalam menentukan keputusan untuk bergabung menjadi nasabah bank syariah, masyarakat terutama mahasiswa yang merupakan segolongan penduduk dengan tingkat pendidikan yang dapat dikatakan cukup tinggi dalam jenjangnya tentunya tidak hanya semata-mata memilih bergabung dengan tanpa alasan. Diantara yang mempengaruhi faktor pengambilan keputusan adalah terkait dengan faktor pengetahuan dan literasi keuangan syariah.



**Gambar 1.1 Indeks Penyebaran Unit Bank Syariah**

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dalam siaran pers yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diselenggarakan di Jakarta, 29 Oktober 2022 mengungkapkan bahwa dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan adanya peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat. SNLIK bertujuan untuk memetakan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia termasuk literasi keuangan digital. Proses pengambilan data SNLIK 2022 dilaksanakan mulai Juli hingga September 2022 di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan responden sejumlah 14.634 orang berusia antara 15 s.d. 79 tahun yang dilakukan dengan metode wawancara secara tatap muka dan dibantu dengan sistem *Computer-Assisted Personal Interviewing* (CAPI).<sup>1</sup>

Selain indeks literasi keuangan secara global, menurut Direktur Infrastruktur Ekosistem Syariah Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) Sutan Emir Hidayat mengatakan, indeks literasi ekonomi syariah Indonesia terus mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut.<sup>2</sup> Indeks literasi ekonomi syariah mencapai 23,3% pada 2022 atau naik dari posisi pada tahun 2021 yang sebesar 20,1%. Hal tersebut menandakan bahwa semakin majunya perkembangan dan usaha dari berbagai pihak di bidang ekonomi, terlebih dalam bidang ekonomi Islam yang terus berupaya dalam mensosialisasikan terkait keuangan syariah.

<sup>1</sup> “Siaran Pers : Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat” <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Masyarakat-Meningkat.aspx/> diakses pada 4 November 2022 pukul 13.21

<sup>2</sup> Sanya Dinda Susanti, “KNEKS : Indeks Literasi Ekonomi Syariah Indonesia 23,2 persen di 2022”, <https://www.antaraneews.com/berita/3162845/kneks-indeks-literasi-ekonomi-syariah-indonesia-233-persen-di-2022/> diakses pada 22 Desember 2022 pukul 07.38

Adanya peningkatan-peningkatan tersebut mendorong berbagai kalangan, untuk semakin mengenal lebih jauh terkait keuangan syariah. Di kalangan mahasiswa, berbagai upaya telah digalakkan dimulai dari sosialisasi secara digital maupun non digital, hingga penerapan dari literasi keuangan syariah yang telah didapatkan dengan menggunakan produk produk syariah yang biasanya terdapat di perbankan syariah ataupun unit usaha berbasis syariah.

Berdasarkan teori-teori dan fenomena yang telah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan serta tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah di wilayah Jawa Timur.

## **Kajian Teori**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui.<sup>3</sup> Berdasarkan KBBI juga disebutkan bahwa definisi pengetahuan adalah pengalaman yang dimiliki. Menurut Sumardi (2006), Pengetahuan dapat diartikan merupakan kemampuan seseorang dalam mengingat fakta, simbol, dan teori.<sup>4</sup> Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan suatu informasi yang didapatkan berdasarkan kemampuan dalam mengingat dan pemahaman yang tersimpan dalam pikiran. Suatu pengetahuan dibutuhkan untuk menjadi dasar seseorang dalam melakukan dan memberikan keputusan akan hal atau kegiatan yang akan dilakukan. Semakin banyak pengetahuan yang diserap oleh seorang individu maka akan semakin luas wawasannya. Pengetahuan didapatkan dengan mengidentifikasi dan mengamati suatu objek atau peristiwa tertentu. Sehingga pengetahuan juga dapat didefinisikan sebagai suatu pengalaman.

Menurut SNKI (Strategi Keuangan Eksklusif) Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan.<sup>5</sup> Literasi keuangan syariah merupakan salah satu jenis cabang literasi keuangan. Literasi keuangan syariah merupakan implementasi dari pengetahuan dasar terkait literasi keuangan yang digabungkan dengan pemahaman dari hukum-hukum dan konsep Islami. Pada

---

<sup>3</sup> KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", [Arti kata tahu - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online/](#) diakses pada tanggal 30 Desember 2022

<sup>4</sup> Putu Astawa, "Pengertian dan Definisi Menurut Para Ahli", [Pengertian Dan Definisi Pengetahuan Menurut para Ahli | PDF \(scribd.com\)/](#) diakses pada tanggal 30 Desember 15.56

<sup>5</sup> SNKI, "Literasi Keuangan", [Literasi Keuangan – Dewan Nasional Keuangan Inklusif \(snki.go.id\)/](#) diakses pada tanggal 30 Desember 2022 17.17

konteks pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.<sup>6</sup>

Produk perbankan syariah termasuk akad-akad di dalamnya menjadi salah satu komponen utama dalam perbankan syariah. Produk dan akad-akad tersebut yang akan menjadi daya tarik nasabah dalam menjadi konsumen. Pengetahuan dasar yang dipadukan dengan pengetahuan terkait literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh setiap calon nasabah menjadi faktor penentu keputusan untuk menjadi nasabah perbankan syariah. Setiap mahasiswa tentunya sudah memiliki pengetahuan dasar terkait literasi keuangan dasar atau konvensional, namun masih sedikit mahasiswa yang memiliki pengetahuan terkait literasi keuangan syariah maupun produk perbankan syariah. Beberapa mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan terkait perbankan syariah, akan mendapatkan pandangan dan referensi untuk dapat dibandingkan dengan perbankan konvensional pada umumnya.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan data yang digunakan adalah data primer. Populasi yang diambil adalah mahasiswa/mahasiswi dari perguruan tinggi di wilayah Jawa Timur yang sedang/pernah menjadi nasabah bank syariah. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yakni pendekatan survey dengan menyebarkan kuisioner kepada sejumlah sample yang nantinya dari data yang dikumpulkan berdasarkan jawaban responden akan didapatkan hasil pembahasan dari penelitian.

Fenomena yang akan diteliti terkait dengan tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan serta tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah di wilayah Jawa Timur. Angket yang digunakan untuk menguji variabel merupakan angket tertutup yang menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Pengukuran uji validitas dan reabilitas instrumen diujikan secara acak, dan didapatkan 15

---

<sup>6</sup> Hani Meilita Purnama Subardi & Indri Yuliafitri, *Efektifitas Gerakan Literasi Ekonomi Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah*, Vol. 5 No. 1 (2019). 35

responden mahasiswa yang menggunakan produk perbankan syariah di Jawa Timur. 15 Responden terdiri dari 7 mahasiswa STAINIM Sidoarjo, 1 mahasiswa ITICM Sidoarjo, 1 mahasiswa UIN Malang, 1 mahasiswa Universitas Negeri Malang, 1 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, dan 4 mahasiswa IAIN Kediri. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji realitabilitas, uji normalitas, Uji T (Parsial), dan Uji F (Simultan)

Penelitian ini menggunakan metode analisis dari faktor-faktor utama yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menjadi nasabah bank syariah, lalu dijabarkan dalam bentuk pernyataan kuisioner yang mencakup tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan serta tingkat literasi keuangan syariah, untuk kemudian dapat diambil kesimpulan dari penelitian.

## Result and Discussion

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan mengukur data yang didapatkan dari kuisioner merupakan data valid atau tidak untuk penelitian. Uji validasi menggunakan metode korelasi *product moment*. Dari data yang dikumpulkan melalui kuisioner dengan 15 sample responden, maka didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Pengetahuan	P1	0.745	0.514	Valid
	P2	0.590	0.514	Valid
	P3	0.585	0.514	Valid
Literasi Keuangan	LK1	0.549	0.514	Valid
	LK2	0.680	0.514	Valid
	LK3	0.662	0.514	Valid
	LK5	0.746	0.514	Valid
Pengambilan Keputusan	PK1	0.518	0.514	Valid
	PK2	0.551	0.514	Valid

Produk Perbankan Syariah	PPS1	0.701	0.514	Valid
	PPS2	0.716	0.514	Valid
	PPS3	0.676	0.514	Valid
	PPS4	0.764	0.514	Valid
	PPS5	0.790	0.514	Valid
	PPS6	0.611	0.514	Valid
	PPS7	0.811	0.514	Valid
	PPS8	0.755	0.514	Valid
	PPS9	0.653	0.514	Valid
	PPS10	0.653	0.514	Valid
	PPS12	0.669	0.514	Valid

Sumber :  
Data primer

yang diolah

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, diketahui dari 27 butir pernyataan yang diberikan terdapat 20 butir pernyataan yang sesuai dan diketahui bahwa nilai R hitung lebih besar dari standar signifikansi (5%) yakni R tabel sebesar 0,514. Maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner dinyatakan valid sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

### Uji Realibilitas

Uji realitabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi pemilihan jawaban dalam kuisisioner. Konsistensi jawaban terhadap butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden dimaksudkan untuk menguji koefisiensi reliabilitas instrumen. Alat analisis yang digunakan menggunakan metode *Split half* dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penghitungan data menggunakan alat bantu program SPSS. Tabel rangkuman uji reliabilitas dari setiap variabel disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Uji Realitabilitas	Indikator	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Pengetahuan	P1	0.927	0.514	Reliabel

	P2	0.924	0.514	Reliabel
	P3	0.924	0.514	Reliabel
Literasi Keuangan	LK1	0.925	0.514	Reliabel
	LK2	0.923	0.514	Reliabel
	LK3	0.923	0.514	Reliabel
	LK5	0.922	0.514	Reliabel
Pengambilan Keputusan	PK1	0.925	0.514	Reliabel
	PK2	0.924	0.514	Reliabel
Produk Perbankan Syariah	PPS1	0.922	0.514	Reliabel
	PPS2	0.922	0.514	Reliabel
	PPS3	0.923	0.514	Reliabel
	PPS4	0.921	0.514	Reliabel
	PPS5	0.920	0.514	Reliabel
	PPS6	0.924	0.514	Reliabel
	PPS7	0.920	0.514	Reliabel
	PPS8	0.921	0.514	Reliabel
	PPS9	0.923	0.514	Reliabel
	PPS10	0.923	0.514	Reliabel
	PPS12	0.923	0.514	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, diketahui dari 27 butir pernyataan yang diberikan terdapat 20 butir pernyataan yang sesuai dan diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari standar signifikansi (5%) sebesar 0,532. Maka dapat disimpulkan bahwa kuisioner dinyatakan reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji sekelompok data atau variabel yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.21030463
Most Extreme Differences	Absolute	.185

	Positive	.114
	Negative	-.185
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel data di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,179 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## Uji Hipotesis

### Uji T (Parsial)

**Tabel 1.4**  
**Tabel Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13.863	14.429		.961	.357
	Pengetahuan	2.726	1.177	.660	2.316	.041
	Literasi Keuangan Syariah	-.016	.651	-.007	-.024	.981
	Pengambilan Keputusan	.727	.838	.188	.867	.405

a. Dependent Variable: Produk Perbankan Syariah

Sumber : Data primer yang diolah

1. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,041 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
2. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,981 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.
3. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,405 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

### Persamaan Regresi Uji T

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 13.863 + 2.726X_1 - 0.016X_2 + 0.727X_3 + e$$

Keterangan :

X<sub>1</sub> = Pengetahuan

X<sub>2</sub> = Literasi keuangan

X<sub>3</sub> = Pengambilan keputusan

Y = Produk perbankan syariah

1. Interpretasi persamaan menunjukkan bahwa nilai a adalah 10.054. nilai ini bermakna bahwa jika seluruh variabel bebas yaitu pengetahuan (X<sub>1</sub>), literasi keuangan (X<sub>2</sub>), dan pengambilan keputusan (X<sub>3</sub>) masing-masing bernilai sama dengan 0 (nol) satuan maka besarnya nilai PDB (Y) yaitu sebesar 13.863
2. Nilai b<sub>1</sub> (pengetahuan) sebesar 2.624 mengandung pengertian bahwa bila terjadi kenaikan skor pengetahuan (X<sub>1</sub>) sebesar 1 satuan, dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain selain itu bernilai tetap, maka produk perbankan syariah (Y) akan menurun sebesar 2.726 satuan.
3. Nilai b<sub>2</sub> (literasi keuangan) sebesar 0.220 mengandung pengertian bahwa bila terjadi kenaikan skor literasi keuangan (X<sub>2</sub>) sebesar 1 satuan, dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain selain itu bernilai tetap, maka produk perbankan syariah (Y) akan menurun sebesar -0.016 satuan.
4. Nilai b<sub>3</sub> (pengambilan keputusan) sebesar 0.608 mengandung pengertian bahwa bila terjadi kenaikan skor pengambilan keputusan (X<sub>3</sub>) sebesar 1 satuan, dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain selain itu bernilai tetap, maka produk perbankan syariah (Y) akan menurun sebesar 0.727 satuan.

### Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	626.983	3	208.994	4.258	.032 <sup>b</sup>
	Residual	539.950	11	49.086		
	Total	1166.933	14			

a. Dependent Variable: Produk Perbankan Syariah

b. Predictors: (Constant), Pengambilan Keputusan, Pengetahuan, Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pengetahuan, literasi keuangan dan pengambilan keputusan secara simultan terhadap produk perbankan syariah adalah

sebesar  $0,032 < 0,05$  dan Nilai F hitung  $4,258 > F$  tabel 3,49 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  secara simultan terhadap  $Y$ .

### **Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah di Jawa Timur**

Berdasarkan hasil pengujian Uji T, hipotesis pertama yaitu tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah di Jawa Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap pengambilan keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini mendukung penelitian dari Rahmawati Della Haninda & Maimun Soleh (2018) dan Novia Ari Panghayo & Musdholifah Musdholifah (2018).<sup>7</sup> Ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan maka probabilitas dari penggunaan jasa keuangan Islam juga lebih tinggi. Tingkat pengetahuan yang tinggi dengan tidak disadari rasa percaya diri untuk mengambil keputusan dalam mengelola keuangan juga akan semakin meningkat. Pengetahuan merupakan hal paling mendasar dari langkah-langkah dalam pengambilan keputusan. Jika pengetahuan yang dimiliki memuat semua informasi yang dibutuhkan, maka akan semakin mudah dalam menentukan pilihan dalam suatu keputusan.

Dalam kalangan perguruan tinggi, tingkat pengetahuan dikategorikan cukup tinggi jika dibandingkan tingkat pendidikan di bawahnya. Pengetahuan terkait akad-akad dan produk-produk yang ada di dalam bank syariah, menarik minat mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah. Para mahasiswa dengan inisiatifnya, akan mencari informasi terkait bank syariah termasuk dengan membandingkan perbedaannya terhadap bank konvensional. Dari studi tersebut, diambil sebuah kesimpulan bahwa produk dan sistem bank syariah lebih menarik minat mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memutuskan menjadi nasabah bank syariah.

### **Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah di Jawa Timur**

Berdasarkan hasil pengujian Uji T, hipotesis kedua yaitu tingkat literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan

---

<sup>7</sup> Novia Ari Panghayo & Musdholifah Musholifah, *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah*, Vol.2 No.2 (2018). 164.

syariah di Jawa Timur. Adanya pengaruh yang tidak signifikan ini dapat disebabkan karena masih minimnya sumber informasi terkait produk perbankan syariah.

Hasil ini tidak mendukung penelitian Rahmawati Della Handida & Maimun Soleh (2018) (2018) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Literasi keuangan itu sendiri adalah cara berfikir seseorang tentang kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan untuk mengelola keuangan menjadi lebih baik lagi.<sup>8</sup> Kurangnya sosialisasi dikalangan mahasiswa, menjadikan produk perbankan syariah kurang populer dibanding dengan produk perbankan konvensional. Sistem yang kurang dikenal dan dipahami menjadikan banyak mahasiswa kurang berminat dalam menjadi nasabah bank syariah. Penyebaran informasi lewat media perantara seperti iklan, media sosial, *google*, dan lainnya masih belum cukup mencakup informasi terkait literasi keuangan syariah.

### **Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Tingkat Pendidikan. Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah di Jawa Timur**

Berdasarkan hasil pengujian F, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh simultan secara positif dari ketiga variabel dalam menentukan keputusan menjadi nasabah bank syariah di Jawa Timur. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur didapatkan sekitar 4.954 unit bank syariah dan bank perkreditan syariah yang tersebar di wilayah Jawa Timur.<sup>9</sup> Hal ini tentunya juga menjadi faktor pengambilan keputusan menjadi nasabah bank syariah, melihat cukup besarnya intensi penyebaran unit bank syariah di Jawa Timur. Jumlah mahasiswa yang menganut agama Islam, terutama penyebaran universitas berbasis Islami juga menjadi faktor tingginya tingkat pengetahuan dan literasi keuangan syariah di kalangan Mahasiswa. Mahasiswa yang notabennya berada pada tingkat pendidikan tertinggi, tentunya memiliki pengetahuan yang memadai terkait literasi keuangan secara umumnya serta literasi keuangan syariah secara khususnya. Dengan adanya sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh bank syariah dapat menarik minat mahasiswa dalam menggunakan produk-produk bank syariah serta memahami keuntungan dari akad-akad yang digunakan dalam bank syariah. Pengetahuan dan literasi yang didapatkan tidak

---

<sup>8</sup> Yuda Pratama, Skripsi “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah” (Lampung: UIN RI Lampung, 2021). 8.

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. *Jumlah Bank dan Kantor Bank Menurut Kelompoknya di Provinsi Jawa Timur, 2017*. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/15/2003/jumlah-bank-dan-kantor-bank-menurut-kelompoknya-di-provinsi-jawa-timur-2017-.html> (diakses tanggal 15 Desember 2022 Pukul 06.23)

hanya melulu melalui media cetak seperti buku dan koran, namun dari media digital seperti televisi dan bahkan dengan media yang lebih modern seperti media sosial. Dapat ditarik hasil akhir bahwa pengetahuan, literasi keuangan serta tingkat pendidikan yang mendasar dapat menjadi pengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah

## **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh parsial tingkat pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah, tidak terdapat pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Namun terdapat pengaruh secara simultan pengaruh tingkat pengetahuan dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah di Jawa Timur.

## **Daftar Pustaka**

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. *Jumlah Bank dan Kantor Bank Menurut Kelompoknya di Provinsi Jawa Timur, 2017*. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/15/2003/jumlah-bank-dan-kantor-bank-menurut-kelompoknya-di-provinsi-jawa-timur-2017-.html> (diakses tanggal 15 Desember 2022 Pukul 06.23)
- Hani Meilita Purnama Subardi & Indri Yuliafitri, *Efektifitas Gerakan Literasi Ekonomi Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah*, Vol. 5 No. 1 (2019). 35
- KBBI, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Arti kata tahu - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online/ diakses pada tanggal 30 Desember 2022
- Novia Ari Panghayo & Musdholifah Musdholifah, *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah*, Vol.2 No.2 (2018). 164.
- Putu Astawa, “Pengertian dan Definisi Menurut Para Ahli”, Pengertian Dan Definisi Pengetahuan Menurut para Ahli | PDF (scribd.com)/ diakses pada tanggal 30 Desember 15.56
- Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh, *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Vol. 14 No. 1 (2018). 87.

Nurina Alfi Nihayah, Norma Rosyidah : *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Syariah Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah di Jawa Timur*

Sanya Dinda Susanti, “KNEKS : Indeks Literasi Ekonomi Syariah Indonesia 23,2 persen di 2022”, <https://www.antaraneews.com/berita/3162845/kneks-indeks-literasi-ekonomi-syariah-indonesia-233-persen-di-2022/> diakses pada 22 Desember 2022 pukul 07.38

“Siaran Pers : Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat” <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Masyarakat-Meningkat.aspx/> diakses pada 4 November 2022 pukul 13.21

SNKI, “Literasi Keuangan”, [Literasi Keuangan – Dewan Nasional Keuangan Inklusif \(snki.go.id/\)](https://snki.go.id/) diakses pada tanggal 30 Desember 2022 17.17

Yuda Pratama, *Skripsi Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah* (Lampung: UIN RI Lampung, 2021). 8.

Nurhidayanti, E. S & Anwar, K. M. (2018). *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya*, 1(1), 8.